Volume 5. No 1. 20-30 **Januari 2025**

Gurutta
Journal of Learning, Teaching, and Instruction
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/index
DOI: https://doi.org/10.24252/gurutta.v5i1.69566

P-ISSN: XXXX-XXXX
e-ISSN:XXXX-XXXX

Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Rukun Iman Siswa Kelas I UPTD SD Negeri 92 Barru

Sulhan[1*]

[1]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Corresponding Address: sulhanmajid@gmail.com

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 24 Juni 2026
Direvisi : 30 Juni 2026
Diterima: 30 Juni 2026
Diterbitkan: 30 Juni 2026

Kata Kunci:

Media Audio Visual
Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam
Rukun Iman
Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Rukun Iman melalui penerapan media audio visual pada siswa kelas I UPTD SD Negeri 92 Barru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi Rukun Iman yang ditunjukkan oleh hasil pra-siklus, di mana seluruh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata sebesar 54. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 10 siswa kelas I UPTD SD Negeri 92 Barru Tahun Pelajaran 2023/2024. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Aktivitas guru meningkat dari 70% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 70,62% menjadi 91,87%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh rata-rata nilai dari 54 pada pra-siklus menjadi 70 pada Siklus I dan meningkat menjadi 92 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 0% pada pra-siklus menjadi 50% pada Siklus I dan mencapai 100% pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Iman di sekolah dasar.

ABSTRACT

his study aimed to improve students' learning outcomes in Islamic Religious Education (IRE), particularly on the topic of the Pillars of Faith (Rukun Iman), through the implementation of audio-visual media for first-grade students at UPTD SD Negeri 92 Barru. The study was motivated by the low learning outcomes demonstrated in the pre-cycle assessment, in which none of the students achieved the Minimum Mastery Criterion (MMC), with an average score of 54. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, each consisting of four stages: planning, action, observation, and reflection. The participants were 10 first-grade students of UPTD SD Negeri 92 Barru during the 2023/2024 academic year. Data were collected through classroom observations of teacher and student activities as well as learning achievement tests administered at the end of each cycle. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings revealed that the implementation of audio-visual media significantly improved both the learning process and students' learning outcomes. Teacher activity increased from 70% in Cycle I to 90% in Cycle II,

(cc) BY-NC

while student activity improved from 70.62% to 91.87%. Students' average learning outcomes also increased from 54 in the pre-cycle to 70 in Cycle I and further improved to 92 in Cycle II. Furthermore, learning mastery improved from 0% in the pre-cycle to 50% in Cycle I and reached 100% in Cycle II. These findings indicate that the implementation of audio-visual media is effective in improving students' learning outcomes in Islamic Religious Education, particularly on the topic of the Pillars of Faith, at the elementary school level.

© 2026 The Author(s). Published by Pendidikan Profesi Guru, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

How to cite: Sulhan, S. (2026). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Rukun Iman pada Siswa Kelas I UPTD SD Negeri 92 Barru . *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, *5*(1). Retrieved from https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/article/view/69566

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, serta karakter yang menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara sistematis, inovatif, dan berpusat pada peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga bertujuan membentuk sikap religius, moral, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran PAI di sekolah dasar menjadi fondasi penting dalam menanamkan nilai-nilai keimanan sejak usia dini karena karakter dan kebiasaan yang terbentuk pada masa kanak-kanak akan memengaruhi perkembangan peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh sebab itu, guru dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna agar peserta didik dapat memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari (Majid, 2017).

Salah satu materi pokok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I sekolah dasar adalah Rukun Iman. Materi ini merupakan dasar keimanan seorang muslim yang meliputi iman kepada Allah Swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta qada dan qadar. Pemahaman terhadap enam rukun iman menjadi landasan bagi pembentukan karakter religius peserta didik. Namun demikian, sebagian konsep dalam materi tersebut bersifat abstrak sehingga relatif sulit dipahami oleh peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget. Kondisi ini menuntut guru untuk menggunakan strategi dan media pembelajaran yang mampu mengonkretkan konsep-konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Salah satu media yang dinilai

(cc) BY-NC

efektif digunakan pada jenjang sekolah dasar adalah media audio visual. Media audio visual mengintegrasikan unsur gambar, suara, animasi, dan video sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dibandingkan penyampaian materi secara verbal. Penggunaan media ini dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang abstrak, meningkatkan perhatian, memotivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan (Daryanto, 2016).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak positif terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Penelitian Pacivi (2011) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Demikian pula penelitian Mufa (2014) melaporkan bahwa penerapan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media audio visual memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada materi-materi yang membutuhkan visualisasi untuk mempermudah pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I UPTD SD Negeri 92 Barru, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Rukun Iman masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami urutan maupun makna setiap rukun iman. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang antusias, dan belum memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut tercermin dari hasil pra-siklus yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik hanya mencapai 54 dan belum ada peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media audio visual pada materi Rukun Iman di kelas I sekolah dasar, terutama melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan pada penerapan media audio visual sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Rukun Iman di kelas I sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Iman melalui penerapan media audio visual pada siswa kelas I UPTD SD Negeri 92 Barru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Rukun Iman melalui penerapan media audio visual. Penelitian tindakan kelas dipilih karena memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran serta melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas.

(cc) BY-NC

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 92 Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 10 orang, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan dengan kemampuan akademik yang beragam. Seluruh siswa dijadikan subjek penelitian karena jumlah peserta didik dalam kelas relatif sedikit sehingga memungkinkan guru melakukan tindakan secara menyeluruh.

Desain penelitian mengacu pada model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Arikunto, yang terdiri atas empat tahapan pada setiap siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus dilakukan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik setelah penerapan media audio visual.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan perangkat pembelajaran, memilih media audio visual yang sesuai dengan materi Rukun Iman, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, serta menyiapkan instrumen tes hasil belajar. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media audio visual melalui penayangan video pembelajaran, pemberian penjelasan materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas I sekolah dasar. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu menganalisis seluruh hasil observasi dan tes hasil belajar sebagai dasar untuk menentukan keberhasilan tindakan sekaligus menyusun perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Sementara itu, tes hasil belajar diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi Rukun Iman setelah tindakan pembelajaran dilaksanakan.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan tes hasil belajar. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menggunakan media audio visual. Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati tingkat perhatian, keaktifan, partisipasi, kerja sama, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tes hasil belajar disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada materi Rukun Iman dan diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus. Persentase aktivitas dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(cc) BY-NC

dengan keterangan:
P = persentase yang diperoleh;
F = skor yang diperoleh;
N = skor maksimum.

Data hasil belajar dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas serta persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$= nilai rata-rata kelas;
$\sum X$= jumlah seluruh nilai peserta didik;
N= jumlah peserta didik.

Persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$KB = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = persentase ketuntasan belajar;
n = jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM);
N = jumlah seluruh peserta didik.

Keberhasilan tindakan ditetapkan apabila terjadi peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar pada setiap siklus. Selain itu, tindakan dinyatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik (minimal 80%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Indikator tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan efektivitas penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Iman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal (Pra Siklus)

Penelitian diawali dengan pelaksanaan observasi awal dan pemberian tes pra-siklus untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar peserta didik pada materi Rukun Iman. Observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan tanpa didukung media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Akibatnya, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat urutan maupun memahami makna setiap rukun iman.

(cc) BY-NC

Hasil tes pra-siklus menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih tergolong rendah. Dari 10 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, belum terdapat siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 54 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 0%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan tindakan perbaikan melalui penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

Indikator	**Hasil**
Jumlah peserta didik	10
Nilai rata-rata	54
Ketuntasan belajar	0%
Belum tuntas	100%

Hasil Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan dengan menerapkan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rukun Iman. Pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan penayangan video pembelajaran yang berisi materi Rukun Iman melalui LCD. Setelah peserta didik mengamati video, guru memberikan penjelasan, memfasilitasi kegiatan tanya jawab, serta mengajak peserta didik mengikuti aktivitas mengurutkan rukun iman secara berkelompok. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru selama proses pembelajaran memperoleh persentase sebesar 70% dengan kategori cukup baik. Guru telah melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan kelas dan optimalisasi penggunaan media audio visual.

Aktivitas peserta didik juga mengalami perubahan dibandingkan kondisi awal. Persentase aktivitas peserta didik mencapai 70,62% dengan kategori cukup baik. Sebagian besar peserta didik mulai menunjukkan perhatian terhadap materi yang disampaikan, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi maupun menjawab pertanyaan. Hasil evaluasi belajar menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi pra-siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70, sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai 50%. Dari 10 peserta didik, lima peserta didik telah mencapai KKM, sementara lima peserta didik lainnya masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Siklus I

Aspek	**Hasil**
Aktivitas guru	70%
Aktivitas peserta didik	70,62%
Nilai rata-rata	70
Ketuntasan belajar	50%

Hasil refleksi pada Siklus I menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mulai memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Namun demikian, target penelitian belum tercapai karena masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi KKM. Oleh karena itu, dilakukan beberapa perbaikan pada Siklus II, terutama dalam meningkatkan keterlibatan

(cc) BY-NC

peserta didik selama pembelajaran dan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Hasil Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan Siklus I berdasarkan hasil refleksi sebelumnya. Guru meningkatkan intensitas pendampingan kepada peserta didik, mengoptimalkan penggunaan media audio visual, serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 90% dengan kategori sangat baik. Guru mampu mengelola pembelajaran secara lebih sistematis, memanfaatkan media audio visual secara optimal, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kondusif.

Aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan. Persentase aktivitas peserta didik meningkat menjadi 91,87% dengan kategori sangat baik. Peserta didik terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif memperhatikan video pembelajaran, terlibat dalam diskusi, serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Peningkatan aktivitas tersebut diikuti oleh peningkatan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 92, sedangkan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Seluruh peserta didik berhasil memperoleh nilai di atas KKM sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Tabel 3. Hasil Siklus II

Aspek	Hasil
Aktivitas guru	90%
Aktivitas peserta didik	91,87%
Nilai rata-rata	92
Ketuntasan belajar	100%

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, penerapan media audio visual menunjukkan peningkatan pada setiap indikator penelitian. Peningkatan tersebut meliputi aktivitas guru, aktivitas peserta didik, hasil belajar, dan ketuntasan belajar pada setiap siklus. Rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	54	70	92
Aktivitas guru	–	70%	90%
Aktivitas peserta didik	–	70,62%	91,87%
Ketuntasan belajar	0%	50%	100%

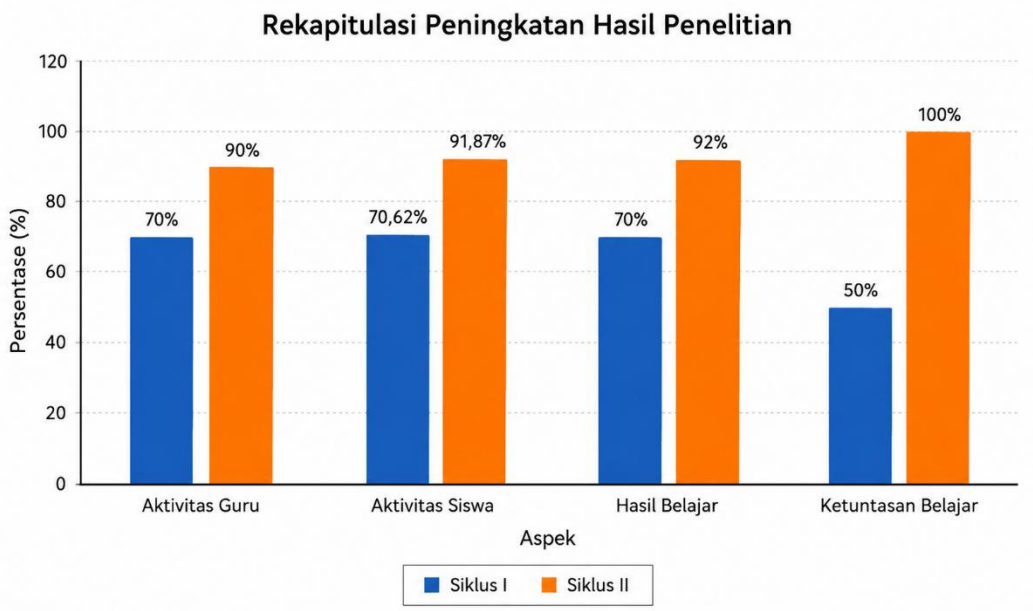
Berdasarkan Tabel 4, seluruh indikator penelitian menunjukkan peningkatan dari kondisi awal hingga akhir Siklus II. Peningkatan paling menonjol terlihat pada hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik. Pada akhir Siklus II seluruh peserta didik telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar 92. Selain itu, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik juga

(cc) BY-NC

mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung semakin efektif setelah penerapan media audio visual.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Iman siswa kelas I UPTD SD Negeri 92 Barru. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 54 pada tahap pra-siklus menjadi 70 pada Siklus I, kemudian meningkat menjadi 92 pada Siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 0% pada pra-siklus menjadi 50% pada Siklus I dan mencapai 100% pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media audio visual mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah



Gambar 1: Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian

Peningkatan hasil belajar tidak terlepas dari karakteristik media audio visual yang mampu mengintegrasikan unsur gambar, suara, dan animasi dalam penyampaian materi pembelajaran. Kombinasi berbagai unsur tersebut menjadikan materi Rukun Iman yang bersifat abstrak lebih mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik untuk belajar secara lebih optimal. Dalam penelitian ini, penggunaan video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga peserta didik lebih mudah mengingat urutan maupun makna setiap rukun iman.

Peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Persentase aktivitas peserta didik meningkat dari 70,62% pada Siklus I menjadi 91,87% pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif melalui kegiatan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan. Keterlibatan aktif tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep karena peserta didik memperoleh

(cc) BY-NC

kesempatan untuk membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika peserta didik lebih mudah memahami konsep melalui objek nyata, visualisasi, maupun pengalaman langsung. Oleh karena itu, penyajian materi Rukun Iman melalui media audio visual menjadi lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik dibandingkan penyampaian materi secara verbal. Dengan bantuan visualisasi berupa gambar dan animasi serta dukungan suara, peserta didik mampu menghubungkan konsep-konsep keagamaan yang abstrak dengan pengalaman belajar yang lebih nyata.

Selain meningkatkan aktivitas peserta didik, penerapan media audio visual juga berdampak positif terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Persentase aktivitas guru meningkat dari 70% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola kelas, memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Penggunaan media audio visual membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik sehingga proses komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Pacivi (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Demikian pula penelitian Mufa (2014) menunjukkan bahwa penerapan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi yang memerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 10 peserta didik pada satu kelas dan berfokus pada materi Rukun Iman. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar, menerapkan media audio visual pada materi Pendidikan Agama Islam lainnya, atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran inovatif sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Rukun Iman siswa kelas I UPTD SD Negeri 92 Barru. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, yang diikuti dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 54 pada tahap pra-siklus menjadi 70 pada Siklus I dan 92 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 0% pada pra-siklus menjadi 50% pada Siklus I hingga mencapai 100% pada Siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu

(cc) BY-NC

menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga membantu peserta didik memahami materi Rukun Iman secara lebih baik. Dengan demikian, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk memanfaatkan media audio visual sebagai salah satu alternatif pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat abstrak, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis media dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat multimedia dan akses terhadap sumber belajar digital. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi Pendidikan Agama Islam yang berbeda, melibatkan jumlah subjek yang lebih besar, atau mengombinasikan media audio visual dengan model pembelajaran inovatif sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.

Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Gava Media.

Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Majid, A. (2017). *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.

Mufa, H. (2014). *Peningkatan hasil belajar Fikih melalui media audio visual di kelas VII MTs Qotrun Nada* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pacivi, I. (2011). *Pengaruh penggunaan media audio visual dan variasi metode terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Kepanjen Malang* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. RajaGrafindo Persada.

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

(cc) BY-NC

Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.

Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

(cc) BY-NC